

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students
of English Department of UNIPA Kampus Blitar**

**Penerapan *Square Analysis Mathematic (SAMAT)* Melalui INSTA
pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

**Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*
dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran
pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar**

**Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika
dengan *Problem Based Learning* Di SMK**

**An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU
Voices in KangGURU Magazines**

Penyelesaian Relasi Rekursif

Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan
Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben**

An Analysis of Figurative Language in *City of Evil* by Avenged Sevenfold

**Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri
Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar**

**Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery Toward Their
Writing Ability of The First Year Students At MTs Maftahul Ulum Karangsono 1**

**Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah
pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers**

**Penerapan Media *GeoGebra* pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar
pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin**

Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems

**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK**

Terbit 31 Oktober 2022

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd. M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si. M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd. M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd. M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>.Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 2, Oktober 2022

Daftar Isi

Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students of English Department of UNIPA Kampus Blitar	1
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Penerapan <i>Square Analysis Mathematic (SAMAT)</i> Melalui INSTA pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar	11
<i>Dhitamas Septia Nurjanah, Riki Suliana Rangga S, Suryanti</i>	
Penerapan Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar	24
<i>Ekbal Santoso</i>	
Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dengan <i>Problem Based Learning</i> Di SMK.....	38
<i>Febri Purwanto, Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU Voices in KangGURU Magazines.....	48
<i>Feri Huda</i>	
Penyelesaian Relasi Rekursif	73
<i>Fitria Yunaini</i>	
Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy	85
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dengan Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben	94
<i>Indah Kurniasari, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti, Fitria Yunaini</i>	
An Analysis of Figurative Language in <i>City of Evil</i> by <i>Avenged Sevenfold</i>	102
<i>Moch. Sany Arrizal F, Annisa Rahmasari</i>	

Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar	112
<i>Rama Nofita Sari, Udin Erawanto, Miranu Triantoro</i>	
Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery toward Their Writing Ability of the First Year Students at MTs Maftahul Ulum Karangsono 1	123
<i>Ratna Nurlia</i>	
Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers.....	144
<i>Sindy Anggretha Mirabella W.P., M. Khafid Irsyadi, Kristiani</i>	
Penerapan Media <i>GeoGebra</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin.....	155
<i>Wahyu Tri Yuliana, Riki Suliana Ranggawati Sidik, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti</i>	
Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems.....	168
<i>Wiratno</i>	
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK.....	178
<i>Zuli Fatmawati, Cicik Pramesti, Suryanti, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA KARTU SOAL PADA MATERI STATISTIKA SISWA KELAS VIII-A SMPN 1 KESAMBEN

Indah Kurniasari¹⁾, Sitta Khoirin Nisa²⁾, Cicik Pramesti³⁾, Fitria Yunaini⁴⁾
sitta.ansah@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan media kartu soal pada materi statistika siswa kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben Kabupaten Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 19% dan setelah menggunakan siklus I melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dilakukan oleh peneliti ketuntasan klasikal menjadi 97%. Sedangkan hasil rata-rata observasi siswa oleh observer 1 dan 2 sebesar 89% dengan kategori baik dan hasil observasi guru oleh observer 1 dan 2 sebesar 91% dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Penerapan, Kooperatif, *Think Pair Share*, Hasil Belajar.

Abstract: Learning is a system or process of teaching learners lessons planned or designed, implemented, and evaluated systematically so that learners can achieve learning objectives effectively and efficiently. This research is to describe the application of the model cooperative learning type *think pair share* with question card media on material statistic class VIII-A SMPN 1 Kesamben Kabupaten Blitar. The type of education used in classroom action research. The results of research is an increase in learning outcomes by 19% and after using cycle 1 through cooperative learning model type of talking chips done by researchers classical completeness to 97%. While the average result of student observation by observer 1 and 2 equal to 89% with good category and result of observation of teacher by observer 1 and 2 equal 91% in very good category.

Key Word: Application, Cooperative, *Think Pair Share*, Learning Results.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar

subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama ‘pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah

komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan)'. Kedua, 'pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan dalam rangka membuat siswa belajar' (Komalasari, 2010: 3).

Menurut Rusnawati (2008: 11) tujuan pembelajaran di sekolah adalah "untuk penataan nalar siswa, dasar dan pembentukan sikap, serta ketrampilan siswa dalam pemecahan masalah". Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran. Guru sebagai penyaji dalam proses pembelajaran hendaknya berusaha untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat membentuk dasar dan sikap siswa dengan baik dalam proses pembelajaran, serta siswa mampu menguasai konsep dan prinsip materi pembelajaran juga terampil untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, tujuan pembelajaran tersebut belum terlaksana secara maksimal. Peran guru yang lebih dominan dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa hanya menunggu sajian materi

dan cara mengajar guru pun berpengaruh terhadap hasil dan minat belajar siswa itu sendiri dari guru tanpa berusaha mencari tahu terlebih dahulu materi apa yang akan dipelajari. Hal ini tentu saja berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran serta minat siswa terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan observasi khususnya di kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben yang terdiri dari 32 siswa dan wawancara dengan Ibu Nunuk Idawati, M.Pd, salah satu guru matematika diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Cara mengajar yang digunakan oleh guru kurang efektif; (2) Kurang melibatkan siswa secara menyeluruh artinya siswa masih cenderung pasif; (3) Siswa mengantuk; (4) Siswa bercanda dengan teman; (5) Siswa belum bisa memahami materi terkait Statistika dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan keadaan di atas, Peneliti mencoba menawarkan suatu model pembelajaran mengenai materi penyajian data dan pengolahan data pada materi Statistika. Model pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, yang diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben terkait materi penyajian data dan pengolahan data pada materi Statistika.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Dengan Media Kartu Soal Pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben”.

Pembelajaran kooperatif merupakan “metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan” (Warsono dan Hariyanto, 2012: 161).

Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon serta saling bantu satu sama lain dan memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain (Trianto, 2011”).

Jadi arti dari *Think Pair Share* dalam pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, pertama anak berfikir sendiri, setelah itu masing-masing anggota kelompok kecil (sebangku) berdiskusi terkait kartu soal yang sudah di bagikan. Kemudian mereka membentuk kelompok besar yang sudah diberi lembar diskusi untuk di diskusikan. Guru menugaskan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompok ke depan

kelas dan kelompok lain menanggapi sampai dengan menyimpulkan. Sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator atau memfasilitasi kegiatan siswa, menambah dan membetulkan materi-materi yang dibahas siswa, bila diperlukan dan mengevaluasi keaktifan siswa tersebut melalui *checklist*.

Terdapat tiga langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*: (1) Berpikir (*Thinking*) Guru mengajukan sebuah pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran, dan meminta siswa-siswanya untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk memikirkan sendiri tentang jawaban dari masalah tersebut. Siswa perlu diajari bahwa berbicara tidak menjadi bagian dari waktu berpikir. (2) Berpasangan (*Pairing*) Setelah itu guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan dan mendiskusikan segala apa yang sudah mereka pikirkan. Interaksi selama periode ini dapat berupa saling berbagi jawaban dari pertanyaan yang diajukan atau berbagi ide bila sebuah isu tertentu diidentifikasi. Biasanya guru memberi waktu lebih dari lima menit untuk berpasangan. (3) Berbagi (*Sharing*) Dalam langkah terakhir ini, guru meminta pasangan-pasangan siswa untuk berbagi sesuatu yang sudah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing dengan seluruh kelas. Lebih efektif bagi guru untuk berjalan mengelilingi ruangan, dari satu pasangan ke pasangan lain sampai

sekitar seperempat atau separuh pasangan berkesempatan melaporkan hasil diskusi mereka.

Menurut Djamarah (2016: 126), dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi dua yaitu media sederhana dan media kompleks. Media sederhana adalah media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit. Sedangkan media kompleks adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang digunakan oleh pendidik/guru untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pengajaran. Sehingga media kartu soal adalah sebuah media atau alat bantu yang dibuat secara sederhana oleh guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas harus diadakan kelas sehari-hari.

Menurut Saputro (2010: 38) bentuk PTK ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif-Partisipatoris, yang artinya penelitian tindakan kelas bukan eksperimen, tetapi suatu upaya atau alat untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru secara reflektif dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan produk pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan melakukan 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

“Instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama” (Siregar, 2013: 46). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut: (1) Lembar Observasi. Observasi terdiri dari 2 lembar observasi, yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru. Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung oleh 2 orang observer yaitu guru mata pelajaran matematika Ibu Nunuk Idawati dan teman sejawat Indah Kurniasari yang telah diberikan lembar observasi. Cara pengisian lembar observasi menggunakan cek list. Apabila pada proses pembelajaran berlangsung terdapat temuan-temuan lain yang tidak tercantum pada indikator lembar

obsevasi, maka observer dapat menambahkannya pada bagian akhir catatan. Kriteria ketuntasan aktivitas siswa dan aktivitas guru rata-rata \geq 75% sesuai indikator yang terlampir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilakukan secara bersiklus, siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan kegiatan belajar mengajar, 1 kali pertemuan tes akhir siklus. Berikut paparan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti:

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observer dan tes akhir siklus didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: Hasil tes dari pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke-3 dilaksanakan tes akhir siklus. Tes ini menggunakan tes tertulis yang harus dikerjakan secara individu. Adapun tes akhir siklus dari 32 siswa yang dinyatakan belum tuntas belajar ada 1 siswa sedangkan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar ada 31 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa mencapai 97%. Berdasarkan prosentase ketuntasan klasikal yang telah diperoleh diatas maka dapat dilihat bahwa lebih dari 80% siswa telah tuntas, berarti memenuhi kriteria keberhasilan penelitian. Hasil belajar siswa, berdasarkan tes akhir siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa meningkat 19% dari ulangan sebelumnya 73% menjadi 92%

Hasil observasi aktivitas guru, berdasarkan hasil obserasi yang dilakukan oleh pengamat diperoleh prosentase pada pertemuan ke-1 adalah adalah 85% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke-2 adalah 96% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata hasil observasi kegiatan guru yaitu 91% yang berarti dalam kategori baik sekali.

Hasil observasi aktivitas siswa, berdasarkan hasil dari observasi kegiatan siswa pada pertemuan ke-1 adalah 85% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke-2 adalah 92% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata hasil observasi kegiatan siswa yaitu 89% yang berarti dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan uraian tersebut dan mengacu pada kriteria keberhasilan tindakan kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I sudah berhasil sehingga tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Secara umum keterlaksanaan penelitian mengenai pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siklus I sudah sesuai dengan tahapan pada pedoman observasi pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun peneliti sebelumnya. Penelitian ini

dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada pertemuan ke-1 pada hari Kamis, pertemuan ke-2 pada hari Selasa, dan untuk pertemuan ke-3 pada hari Kamis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pada penelitian ini model yang digunakan ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi Statistika sub bab penyajian data dan pengolahan data. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini terlihat pada saat menyelesaikan tugas dibalik *Think Pair Share* yang berhubungan dengan Kartu Soal, dimana untuk dapat menyelesaikan Kartu Soal siswa diberikan waktu untuk melatih mengeluarkan pendapat siswa, selain itu juga siswa harus berdiskusi dengan kelompok masing-masing sesuai dengan *Think Pair Share* yang telah dipilih yaitu dengan saling bertukar pikiran tentang menjawab, bertanya, mengemukakan ide/gagasan, klarifikasi ide/gagasan dan kesimpulan. Sebanyak 31 siswa dari 32 total siswa memperoleh nilai melebihi nilai KKM sekolah tersebut yaitu ≥ 75 .

Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi Statistika sub bab penyajian data dan pengolahan data, dari kegiatan penelitian dan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti di kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang

diajarkan, yaitu meningkat 19% dari ulangan sebelumnya 73% menjadi 92%.

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan 11% dari 85% pada pertemuan pertama menjadi 96% pada pertemuan kedua, dengan prosentase rata-rata 91% dengan kriteria baik sekali.

Hasil aktivitas siswa juga mengalami peningkatan 7% dari 85% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua, dengan prosentase rata-rata aktivitas 89% dengan kriteria baik sekali.

Penelitian sebelumnya yang juga menunjang yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Rangga Ardianto, dkk (2014) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media kartu soal pada materi matriks untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pemasaran 1 SMK PGRI 3 BLITAR tahun ajaran 2013/2014". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran 1 di SMK PGRI BLITAR. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil

belajar siswa kelas X pemasaran yaitu dari siklus 1 sebesar 73%, siklus 2 sebesar 80%, dan siklus 3 sebesar 87%.

Jika dibandingkan dengan hal tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes dan data aktifitas guru dan siswa maka penelitian ini merupakan penelitian yang berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase hasil belajar yakni 92% yang dikategorikan sangat baik sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah diuraikan.

Dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Rangga Ardianto memiliki kategori aktif/baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini lebih baik daripada penelitian sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Dengan Media Kartu Soal Pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben telah tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berhasil di laksanakan terhadap siswa kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben terhadap materi penyajian data dan pengolahan data dalam Statistika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siklus yang diberikan kepada

siswa tuntas dengan nilai KKM minimal adalah 75. Hasil belajar siswa meningkat 19% dari hasil ulangan materi sebelumnya 73% menjadi 92%. Adapun nilai terendah yang didapat siswa adalah 74 dan nilai tertinggi 100, sedangkan untuk ketuntasan klasikal dengan prosentase rata-rata 97%. Hal ini menunjukkan siswa kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben tuntas dengan nilai yang baik sekali. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa menunjukkan hasil yang baik dengan prosentase rata-rata untuk aktivitas guru adalah 91% dengan kategori sangat baik dan prosentase rata-rata aktivitas siswa adalah 89% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dari hasil tersebut terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru atau peneliti maupun siswa dapat dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan media kartu soal pada materi Statistika siswa kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben telah tercapai dan juga telah tuntas.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran dan harapan peneliti, yaitu sebagai berikut: (1) Pada proses pembelajaran berlangsung, seharusnya guru lebih mendekati diri kepada siswa yang bertindak sebagai teman belajar agar tercipta suasana tanpa ada rasa canggung atas ketidakbiasaan sehingga siswa tidak

ragu untuk bertanya; (2) Pembagian waktu untuk setiap tahap pada model pembelajaran *Think Pair Share* perlu lebih dicermati, agar tidak kekurangan waktu saat pengerjaan perbaikan dan pengayaan pada tahap *Sharing*; (3) Siswa sudah dapat bekerja kelompok dengan baik, pendidik perlu mempertahankan atau lebih meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran agar materi bisa lebih dipahami.

Diakses tanggal 23 Desember 2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003.
*Pendidikan bagi Anak
Berkesulitan Belajar*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Ardianto, Rangga. dkk (2014)
dengan judul “Penerapan
Model Pembelajaran *Think
Pair Share* berbantu media
kartu soal pada materi
matriks untuk meningkatkan
hasil belajar siswa kelas X
pemasaran 1 SMK PGRI 3
BLITAR tahun ajaran
2013/2014”.
- Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian
Tindakan Kelas*. Jakarta: PT
Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013.
*Strategi Pembelajaran: Teori
& Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-
Ruzz Media.
- Utami, Sri. 2008. *Penerapan Metode
Talking Chips Dalam
Pembelajaran kooperatif
Untuk Meningkatkan Prestasi
Belajar Profesi
Kependidikan II ada
Mahasiswa Prodi Pendidikan
Biologi Semester VB IKIP-
PGRI adiun*. (online).
(<http://ejournal.ikipgprimadiun.ac.id/index.php/JP/article/>).